

TUGAS AKHIR

LITERATURE REVIEW

**ANALISIS KEBIASAAN CUCI TANGAN
PADA MASA PANDEMI COVID-19**



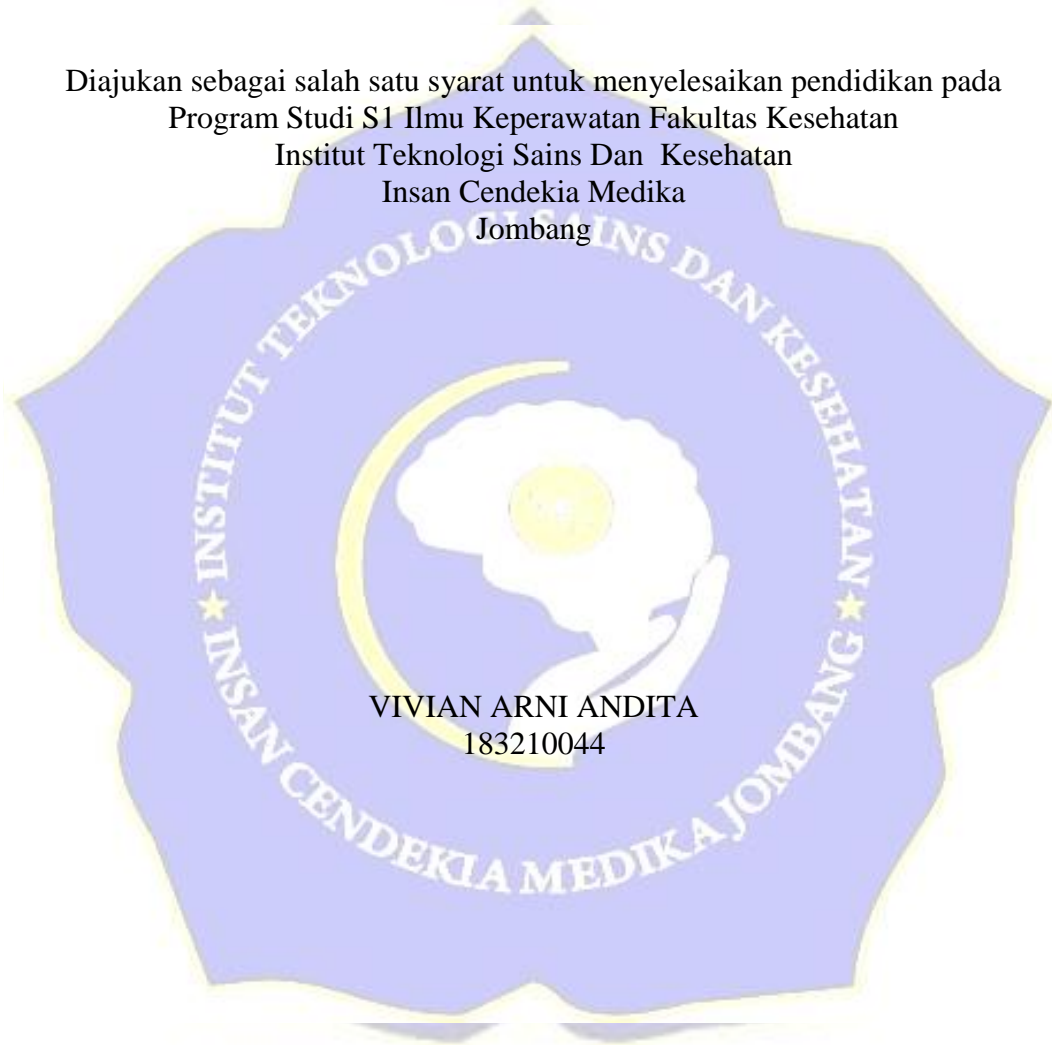
**VIVIAN ARNI ANDITA
183210044**

**PROGRAM STUDI S1 ILMU KEPERAWATAN FAKULTAS KESEHATAN
INSTITUT TEKNOLOGI SAINS DAN KESEHATAN
INSAN CENDEKIA MEDIKA
JOMBANG
2022**

**ANALISIS KEBIASAAN CUCI TANGAN
PADA MASA PANDEMI COVID-19**

TUGAS AKHIR LITERATURE REVIEW

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan pada
Program Studi S1 Ilmu Keperawatan Fakultas Kesehatan
Institut Teknologi Sains Dan Kesehatan
Insan Cendekia Medika
Jombang



VIVIAN ARNI ANDITA
183210044

**PROGRAM STUDI S1 ILMU KEPERAWATAN FAKULTAS KESEHATAN
INSTITUT TEKNOLOGI SAINS DAN KESEHATAN
INSAN CENDEKIA MEDIKA
JOMBANG
2022**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Nama : Vivian Arni Andita
Nim : 183210044
Jenjang : Sarjana
Program Study : S1 Keperawatan
Judul : Analisis Kebiasaan Cuci Tangan Pada Masa Pandemi Covid-19

Merupakan skripsi yang secara keseluruhan benar-benar hasil karya saya sendiri bukan merupakan pengambil alihan atau pikiran orang lain, saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri kecuali dalam bentuk kutipan yang telah disebutkan sumbernya

Demikian surat pernyataan ini saya buat sebagai mana semestinya.

Jombang, 08 November 2023

Ttd mahasiswa



Vivian Arni Andita

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Vivian Arni Andita

NIM : 183210044

Program Studi : S1 Ilmu Keperawatan

Demi pengembangan ilmu pengetahuan menyatakan bahwa karya tulis ilmiah saya yang berjudul:

“ANALISIS KEBIASAAN CUCI TANGAN PADA MASA PANDEMI COVID-19”

Merupakan murni karya tulis ilmiah hasil yang ditulis oleh peneliti yang secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi, kecuali dalam bentuk kutipan saja yang mana telah disebutkan sumbernya oleh peneliti. Surat Pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan apabila dikemudian hari terbukti melakukan plagiasi maka saya bersedia mendapatkan sanksi sesuai undang-undang yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jombang, 08 November 2022

Yang Menyatakan



(Vivian Arni Andita)


LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI


Judul : Analisis Kebiasaan Cuci Tangan Pada Masa Pandemi Covid
-19
Nama Mahasiswa : Vivian Arni Andita
NIM : 183210044

TELAH DISETUJUI KOMISI PEMBIMBING
PADA TANGGAL 09 AGUSTUS 2022

Pembimbing Ketua

Pembimbing Anggota



Leo Yosdimiyati, R. S.Kep.,Ns.,M.Kep
NIDN. 0721119002



Ifa Nofalia, S.Kep.,Ns.,M.Kep
NIDN. 0718119004

Mengetahui,

Dekan Fakultas Kesehatan
IPSKes ICME Jombang

Ketua Program Studi
S1 Ilmu Keperawatan


Inayati Rosyidah, S.Kep.,Ns.,M.Kep
NIDN. 0723048301





Endang Yuswatiingsih, S.Kep.,Ns.,M.Kes
NIDN. 0720058101

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Judul : Analisis Kebiasaan Cuci Tangan Pada Masa Pandemi Covid-19
Nama Mahasiswa : Vivian Arni Andita
NIM : 183210044

Telah Diseminarkan pada tanggal
12 Agustus 2022

Menyetujui,
Dewan Penguji

Penguji Utama : Imam Fatoni, SKM.,MM ()
NIDN. 0729107203
Penguji I : Leo Yosdimyati R, S.Kep.,Ns.,M.Kep ()
NIDN. 0721119002
Penguji II : Ifa Nofalia, S.Kep.,Ns.,M.Kep ()
NIDN. 0718119004

Mengetahui,

Dekan Fakultas Kesehatan
ITSKes ICME Jombang

Ketua Program Studi
S1 Ilmu Keperawatan



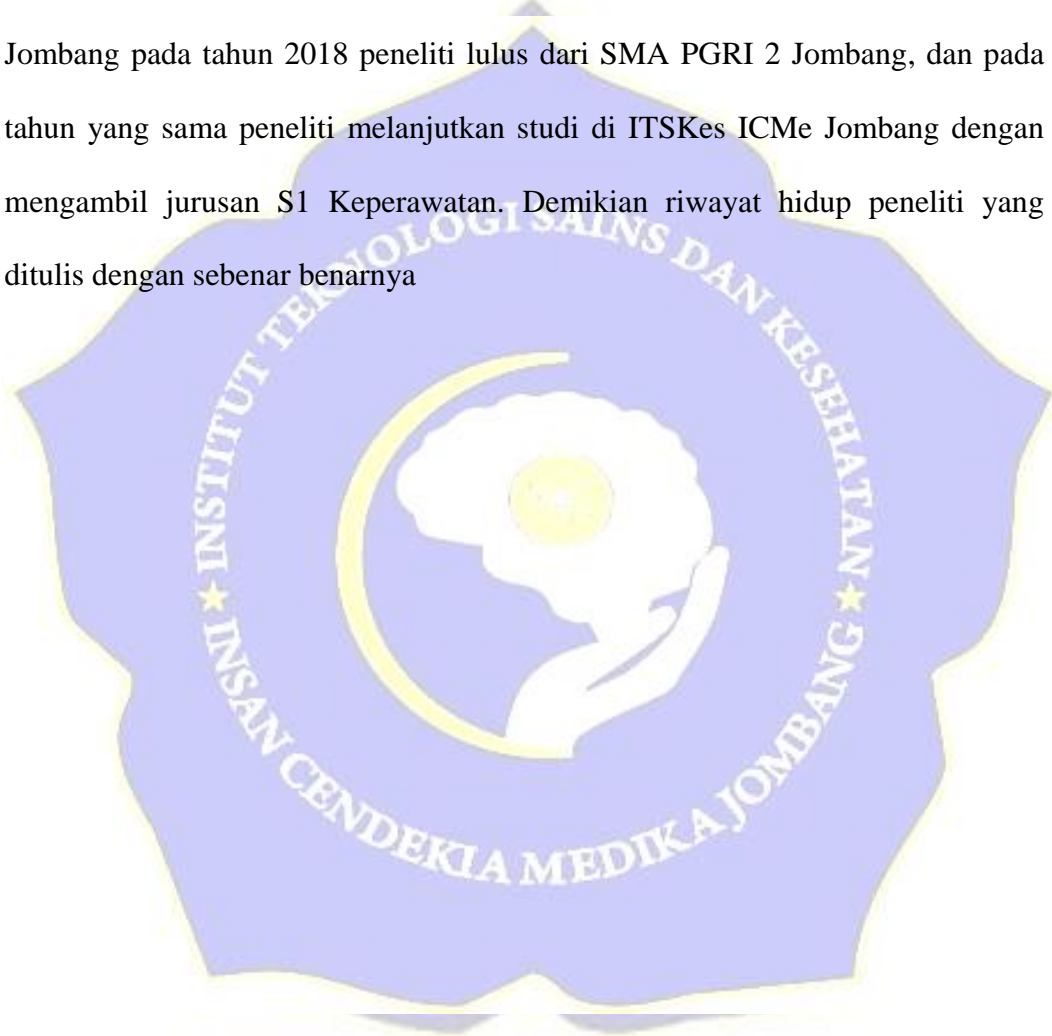
Inayatur Rosyidah, S.Kep.,Ns.,M.Kep
NIDN. 0723048301



Endang Yuswatiningsih, S.Kep.,Ns.,M.Kes
NIDN. 0726058101

RIWAYAT HIDUP

Peneliti dilahirkan di Jombang pada tanggal 01 Maret 2000 dari pasangan suami istri yang bernama Susanto dan Siti Asia . Peneliti merupakan anak sulung dari 2 bersaudara. Pada tahun 2012 peneliti lulus dari SD Negeri Dukuh klopok 2, tahun 2015 peneliti lulus dari MTS AL-IHSAN Kalijaring Kalikejambon Jombang pada tahun 2018 peneliti lulus dari SMA PGRI 2 Jombang, dan pada tahun yang sama peneliti melanjutkan studi di ITS Kes ICMe Jombang dengan mengambil jurusan S1 Keperawatan. Demikian riwayat hidup peneliti yang ditulis dengan sebenar benarnya



PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan karunia dan hidayahNya, Sholawat serta salam tercurahkan pada Nabi Muhammad SAW yang telah membimbing umat Islam dari jalan kegelapan menuju jalan terang benerang, serta kemudian sehingga karya yang berjudul “Analisis Kebiasaan Cuci Tangan pada Masa Pandemi COVID-19.” ini dapat terselesaikan. Saya persembahkan karya sederhana ini kepada:

1. Kepada segenap bapak dan ibu dosen Ilmu Keperawatan ITS Kes Insan Cendekia Medika Jombang
2. Segenap keluarga semua khususnya kedua orang tua, ayahanda tersayang Susanto dan ibunda tercinta Siti Asia serta adik tersayang saya Nova yang selalu memberikan dukungan moril dan materil serta doa yang dipanjatkan kepada ALLAH SWT untuk penulis.
3. Untuk sahabat yang sudah menemani Sekar Maya kuma Farahikamatul yang selalu setia mendengarkan keluh kesah selama mengerjakan tugas akhir ini.
4. Seluruh teman-teman angkatan, terutama untuk kelas angkatan 2018.

MOTTO

“Jadilah dirimu sendiri tanpa harus menjadi orang lain”

(Vivian Arni Andita)



ABSTRAK
ANALISIS KEBIASAAN CUCI TANGAN
PADA MASA PANDEMI COVID-19

Oleh :

Vivian Arni Andita, Leo Yosdimyati R, Ifa Nofalia

S1 Ilmu Keperawatan Falkutas Kesehatan ITSKes ICMe Jombang

Vivianarniandita1127@gmail.com

Pendahuluan: kejadian penularan COVID-19 masih ditemukan , meningkatnya jumlah kasus COVID-19 karena masih banyak yang kurang patuh terhadap protocol kesehatan misalnya lalai dalam tindakan 3M salah satunya mencuci tangan. Cuci tangan merupakan tindakan sanitasi membersihkan tangan dan jari jemari menggunakan sabun dan air mengalir, menggunakan alcohol 70%, atau menggunakan *handsanitizer*. Kebiasaan cuci tangan yang buruk hal ini dapat meningkatkan resiko tranmisi COVID-19. **Metode:** Desain penelitian ini menggunakan *literature review* Melalui database *Sciencedirect, Pubmed, NCBI* tahun 2020-2022, untuk mengambil artikel yang relavan diterbitkan dalam Bahasa Inggris. dengan *frameworck* PICOST. *Problem* ini berkaitan dengan cuci tangan pada masa pandemic COVID-19 dengan *intervention* kebiasaan cuci tangan pada masa pandemic COVID-19 , *Comparison* tidak ada faktor pembanding dalam penelitian. *Outcome* Efektifitas cuci tangan. *Study design* menggunakan *study crossectional*. **Hasil:** kebiasaan cuci tangan yang dilakukan menggunakan air mengalir selama 40-60 detik menggunakan 7 langkah diindikasikan efektif untuk mengurangi tingkat transmisi penularan COVID-19. **Kesimpulan:** Kegiatan cuci tangan menggunakan 7 langkah yang dilakukan di air mengalir selama 40-60 detik dapat mencegah transmisi COVID-19 pada masa Pandemi .

Kata kunci : *hand hygiene* and COVID-19

ABSTRACT

ANALYSIS OF HAND WASHING HABITS DURING THE COVID-19 PANDEMIC

Vivian Arni Andita

Fakultas Kesehatan ITSkes Insan Cendekia Medika Jombang

Email : vivianarniandita1127@gmail.com

Introduction : Hand washing is a sanitary act of cleaning hands using soap and running water or using 70% alcohol. Poor hand washing habits can increase the risk of transmitting COVID-19. **Methods:** This research design uses a literature review through the Sciencedirect database, Pubmed, NCBI, 2020-2022, to retrieve relevant articles published in English. with the PICOST framework. This problem is related to hand washing during the COVID-19 pandemic with the intervention of hand washing habits during the COVID-19 pandemic. Comparison there is no comparison factor in the study. **Outcome** Effective hand washing. The study design uses a cross-sectional study. **Results:** hand washing habits carried out using running water for 40-60 seconds using 6 steps are indicated to be effective in reducing the transmission rate of COVID-19 transmission. **Conclusion:** Washing hands in running water for 40-60 seconds can prevent the transmission of COVID-19 during the Pandemic.

Keywords: hand hygiene and COVID-19

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur dan kehadiran Allah SWT atas rahmat dan hidayahnya yang telah memberikan kemudahan penyusunan proposal *literature review* yang berjudul: Analisis kebiasaan cuci tangan pada masa pandemi COVID-19. Proposal ini ditulis sebagai persyaratan kelulusan demi menempuh Program Studi S1 Ilmu Keperawatan di Fakultas Kesehatan ITS Kes Insan Cendekia Medika Jombang.

Penyusunan proposal *literature review* ini tidak terlepas dari bimbingan. penulis mengucapkan banyak terima kasih yang sebesar-besarnya dengan hati yang tulus kepada: Prof. Win Darmanto, Drs. MSi. Med. Sci. Ph.D. selaku Rektor ITS Kes Insan Cendekia Medika Jombang Imam Fatoni, SKM., MM. selaku Dewan penguji. Leo Yosdimiyati R., S.Kep., Ns., M.Kep selaku pembimbing I. Ifa Nofalia., S.Kep., Ns., M.Kep selaku pembimbing II yang telah memberikan pengarahan kepada penulis. Orang tua yang selalu mensupport penulis dan teman-teman yang ikut serta dalam memberikan kritikan dan saran hingga terselesaikan untuk menyelesaikan Program Studi S1 Ilmu Keperawatan dan seterusnya.

Semoga Allah SWT membalas budi baik semua pihak yang telah memberi kesempatan, dukungan dan bantuan dalam menyelesaikan proposal ini. Kami sadari bahwa akhir ini jauh lebih sempurna, tetapi kami berharap proposal ini bermanfaat bagi pembaca dan bagi keperawatan.

Jombang

2022

Penulis

DAFTAR ISI

SAMPUL LUAR.....	ii
SAMPUL DALAM.....	i
PERSETUJUAN TUGAS AKHIR.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN TUGAS AKHIR.....	v
RIWAYAT HIDUP.....	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
MOTTO.....	viii
ABSTRAK.....	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
DAFTAR LAMBANG DAN SINGKATAN.....	xvi
BAB 1 PENDAHULUAN.....	i
1.1 Latar belakang.....	1
1.2 Rumusan masalah.....	2
1.3 Tujuan.....	2
1.4 Manfaat.....	3
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA.....	4
2.1 Konsep dasar COVID-19.....	4
2.2 Konsep cuci tangan.....	7
BAB 3 METODE.....	10
3.1 Strategi Pencarian Literatur.....	10
3.2 Kriteria Inklusi Dan Eksklusi.....	11
BAB 4 HASIL.....	20
4.1 Hasil penelitian.....	20
4.2 Analisis penelitian.....	21
BAB 5 PEMBAHASAN.....	23
5.1 Analisis kebiasaan cuci tangan pada masa pandemic COVID-19.....	23
BAB 6 PENUTUP.....	27
6.1 Kesimpulan.....	27
6.2 Saran.....	27
DAFTAR PUSTAKA.....	28

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Kriteria inklusi dan eksklusi	19
Tabel 3.2 Daftar artikel hasil pencarian	23



DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 alur *review* jurnal.....12



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Jadwal Kegiatan	31
Lampiran 2 Surat Turnit.....	32
Lampiran 3 Surat Hasil Turnit.....	33
Lampiran 4 Pernyataan Pengecekan Judul.....	34
Lampiran 5 Bimbingan dospem 1.....	35
Lampiran 6 Bimbingan dospem 2.....	36
Lampiran 7 Pengecekan Plagiasi.....	37



DAFTAR LAMBANG DAN SINGKATAN

Daftar Lambang

% : prosentase
n : jumlah

Daftar Singkatan

ITSKes : Institut Teknologi Sains Dan Kesehatan
ICMe : Insan Cendekia Medika
COVID-19 : *Coronavirus Disease*
JHU CSSE : *Jhons Hopkins University Center For Systems Science and Engineering*
WHO : *World Health Organization*
ACE2 : *Angiotensin Converting Enzyme 2*
RNA : *Ribonukleat Acid*
SARS-COV2 : *Severe Acute Respiratory syndrome*
VOC : *Variant Of Concern*
VOI : *Variant Of Interest*
ARDS : *Acute Respiratory Distress Syndrome*



BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Kejadian penularan COVID-19 pada masyarakat masih ditemukan, perkembangan varian penyebab COVID-19 juga berakibat pada munculnya kejadian penularan COVID-19. Meningkatnya jumlah kasus COVID-19 dikarenakan masyarakat banyak yang kurang patuh terhadap protocol kesehatan, salah satunya yaitu kebiasaan perilaku mencuci tangan yang sering diabaikan. Pencegahan COVID-19 yang diterapkan untuk memutus rantai penularan dapat dilakukan dengan rajin cuci tangan dengan *hand wash* dan *hand rub*. Pandemi COVID-19 merupakan musibah yang memilukan seluruh penduduk disemua Negara (Pradana1 *et al.*, 2021).

Peningkatan jumlah kasus berlangsung cukup cepat, dan menyebar ke berbagai negara dalam waktu singkat, pada tanggal 11 Juni 2022, WHO melaporkan 535Juta kasus konfirmasi dengan 6,31 Juta kematian di seluruh dunia. Sedangkan Indonesia melaporkan kasus pertama pada tanggal 2 Maret 2020. Kasus meningkat dan menyebar dengan cepat di seluruh wilayah Indonesia, sampai dengan tanggal 11 Juni 2022 JHU CSSE melaporkan 6,06 Juta kasus konfirmasi COVID-19 dengan 157 Ribu kasus meninggal (JHU CSSE, 2022). Pemprov,(2022) melaporkan kasus konfirmasi di Jawa Timur terdapat 577833 kasus dengan 31655 meninggal dunia. Sampai dengan tanggal 28 juni 2022 dinas kesehatan kabupaten jombang melaporkan 16629 konfirmasi dengan 1637 kasus

meninggal. Untuk daerah penerangan jombang terdapat 726 sembuh dengan 102 kasus meninggal (Dinkes, 2022).

Tingginya angka penularan kasus COVID-19 di Indonesia disebabkan oleh masih banyaknya ditemukan abainya masyarakat dalam melakukan cuci tangan baik menggunakan hand rub maupun handwash. Kebiasaan cuci tangan yang buruk dapat meningkatkan resiko tranmisi COVID-19 melalui droplet, airborne, kontak fisik. Penerapan protocol berupa Cuci tangan yang dilakukan yang baik dan benar dapat memberikan kontribusi pada status kesehatan masyarakat yang mampu mencegah dan mengontrol penularan COVID-19, (Wati *et al.*, 2020).

Penularan COVID-19 dapat diputus dengan perilaku pencegahan yaitu rajin melakukan cuci tangan dengan tepat dan benar, dengan mencuci tangan menggunakan sabun di air mengalir bisa juga dengan alcohol 70% dapat mencegah infeksi virus pada diri sendiri, orang sekitar, dan bahkan komunitas seperti keluarga dan tempat kerja. Kebiasaan cuci tangan dapat membunuh bakteri di tangan atau mikroorganisme penyebab penyakit COVID-19 (Farokhah *et al.*, 2020).

1.2 Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang yang ada, maka rumusan masalahnya adalah bagaimanakah analisis kebiasaan cuci tangan pada masa pandemic COVID-19?

1.3 Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah tujuan penelitian yaitu untuk menganalisis kebiasaan cuci tangan pada masa pandemic COVID-19 berdasarkan studi empiris 3 tahun terakhir.

1.4 Manfaat

1.4.1 Manfaat teoritis

Dapat memberikan kajian terkait metode kebiasaan cuci tangan sebagai upaya preventif pencegahan pandemic COVID-19.

1.4.2 Manfaaat praktis

Diharapkan hasil *literature review* dapat menjadi salah satu intervensi untuk meningkatkan pencegahan pandemic COVID-19.



BAB 2

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Konsep dasar COVID-19

Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh Coronavirus jenis baru yaitu *severe acute respiratory syndrome coronavirus 2* (SARSCoV-2). Penyakit ini diawali dengan munculnya kasus pneumonia yang tidak diketahui etiologinya di Wuhan, China pada akhir Desember 2019. Virus ini menimbulkan *Corona Virus Disease 2019* atau yang biasa disingkat COVID-19. COVID-19 dapat menyebabkan gejala gangguan saluran pernafasan berat dan akut (Fitriah Efendy *et al.*, 2021).

2.1.1 Klasifikasi

Berdasarkan data yang dikeluarkan oleh Davies, (2020) terdapat beberapa varian SARS-CoV-2 penyebab COVID-19. Varian yang dimaksud dibagi menjadi dua jenis, yaitu *variant of concern* (VOC) dan *variant of interest* (VOI). Berikut ini adalah jenis *variant of concern* tersebut:

1. Varian Alfa (B.1.1.7) yang pertama kali ditemukan di Inggris pada September 2020.
2. Varian Beta (B.1.351/B.1.351.2/B.1.351.3) yang pertama kali ditemukan di Afrika Selatan pada Mei 2020.
3. Varian Gamma (P.1/P.1.1/P.1.2) yang pertama kali ditemukan di Brazil pada November 2020.
4. Varian Delta (B.1.617.2/AY.1/AY.2/AY.3) yang pertama kali ditemukan di India pada Oktober 2020.

5. Varian Omicron (B.1.1.529) yang pertama kali ditemukan di beberapa negara pada November 2021.

Sementara itu, VOI adalah varian yang saat ini sedang diteliti karena dicurigai berpotensi menjadi VOC. Jenis varian tersebut adalah:

- a. Varian Lamda (C.37) yang pertama kali ditemukan di Peru pada Desember 2020.
 - b. Varian Mu (B.1621) yang pertama kali ditemukan di Kolombia pada Januari 2021.
6. Menurut Rokom (2022) Varian Omicron terbaru (BA.4) dan (BA.5) terdeteksi di Indonesia pada 10 Juni 2022

2.1.2 Etiologi

Penularan dari manusia ke manusia telah diamati terjadi melalui kontak erat. Penularan tersebut diperkirakan terjadi saat melakukan kontak terutama melalui tetesan pernafasan (*droplet*) yang dihasilkan ketika orang yang terinfeksi batuk atau bersin. *Fomites* mungkin merupakan sumber transmisi yang besar, karena COVID-19 telah ditemukan bertahan hingga 96 jam dan coronavirus lainnya hingga 9 hari. Transmisi jarak dekat (misalkan pada Percakapan) udara dan rute transmisi jarak lebih jauh (lebih dari beberapa meter), *airborne droplets* kemudian dapat menetap di permukaan (*fomites*) dari mana mereka dapat disentuh dan dibawa pada tangan yang mengarah ke rute transmisi inokulasi mandiri lebih lanjut. Inilah sebabnya mengapa sering mencuci tangan dan menjaga jarak setidaknya satu meter dianggap sebagai bentuk kewaspadaan utama terhadap tertularnya infeksi (G/Tsadik *et al.*, 2020)

2.1.3 Patofisiologi

Penggandaan virus COVID-19 dan patofisiologinya didukung dengan temuan ACE2, biasanya ditemukan di bagian bawah saluran pernapasan manusia, yang juga dikenal sebagai reseptor sel untuk SARS-CoV, didapatkan dari cairan *bronchoalveolar* dari pasien COVID-19 (Grace, 2020).

Grace (2020). telah mengkonfirmasi bahwa SARS-CoV-2 menggunakan reseptor sel yang sama, ACE2, sebagai SARS-CoV-2 setelah virus ditangkap oleh reseptor maka glikoprotein yang mencakup dua sub-unit yaitu S1 dan S2 menjalankan tugasnya, yaitu S1 menentukan rentang virus-host fungsi utama domain, sedangkan S2 menengahi fusi membran virus ke sel. Fusi pada membrane melalui cara pelepasan RNA genom virus ke dalam sitoplasma, dan RNA yang *uncoated* menterjemahkan dua *polypro-teins*. Lalu membentuk *replikasi-transkripsi kompleks* (RTC) di *Double-membran vesikle*. Terus menerus RTC mensintesis dan bersarang di RNAs *subgenomic* yang menjadi protein aksesori dan protein struktural. Dilanjutkan dengan *retikulum endoplasmic*.

2.1.4 Manifestasi klinis

Menurut Ikawaty, (2020) manifestasi klinis yang dialami pasien COVID-19 adalah sebagai berikut :

1. Nyeri kepala
2. Konjungtivitis
3. Mual / muntah
4. Proteinuria
5. Miokarditis
6. Bercak kemerahan

2.1.5 Penatalaksanaan

Menurut Safitri *et al.* (2020) dalam penatalaksanaan pasien COVID 19, berikut hal hal yang dapat dilakukan:

1. Isolasi pada semua kasus Sesuai dengan gejala klinis yang muncul, baik ringan maupun sedang.
2. Implementasi pencegahan dan pengendalian infeksi.
3. Serial foto toraks untuk menilai perkembangan penyakit
4. Suplementasi oksigen Pemberian terapi oksigen segera kepada pasien dengan, distress napas, hipoksemia atau syok. Terapi oksigen pertama sekitar 5L/menit dengan target SpO₂ \geq 90% pada pasien tidak hamil dan \geq 92-95% pada pasien hamil.
5. Kenali kegagalan napas hipoksemia berat
6. Terapi cairan Terapi cairan konservatif diberikan jika tidak ada bukti syok.
7. Pemberian antibiotik empiris
8. Terapi simptomatik Terapi simptomatik diberikan seperti antipiretik, obat batuk dan lainnya jika memang diperlukan.
9. Pemberian kortiko steroid sistemik tidak rutin diberikan pada tatalaksana pneumonia viral atau ARDS selain ada indikasi lain.
10. Observasi ketat
11. Pahami komorbid pasien

2.2 Konsep cuci tangan

Mencuci tangan merupakan salah satu cara yang paling mudah dan paling efektif untuk menurunkan risiko terkena dari berbagai macam kuman. Cuci tangan

pakai sabun (CTPS) merupakan suatu tindakan sanitasi dengan membersihkan tangan dan jari jemari dengan menggunakan air dan sabun hingga bersih. Cuci tangan pakai sabun merupakan cara untuk menghilangkan kotoran dan debu secara mekanis dari kedua tangan dengan air dan sabun, mencuci tangan menggunakan sabun adalah cara yang sangat sederhana, mudah, dan sangat berguna untuk mencegah berbagai penyakit penyebab kematian (Wahyuni, 2021).

2.2.1 Tujuan cuci tangan

Mencuci tangan secara luas dianggap sebagai tindakan yang paling efektif untuk pencegahan infeksi terkait perawatan kesehatan. Teknik-teknik kebersihan tangan yang efektif termasuk penerapan cara yang efektif dan waktu cuci tangan yang cukup serta cakupan semua permukaan tangan membantu mencegah adanya 9 infeksi yang ditularkan melalui tangan (Soy, 2019).

2.2.2 Tata laksana cuci tangan

Soy, (2019) mensyaratkan *five moment of Hand hygiene* (5 waktu mencuci tangan), yang merupakan petunjuk waktu kapan petugas harus melakukan cuci tangan , yaitu :

1. Sebelum kontak dengan pasien
2. Sebelum melakukan prosedur aseptik
3. Setelah kontak dengan cairan tubuh pasien
4. Setelah kontak dengan pasien
5. Setelah kontak dengan lingkungan sekitar pasien

2.2.3 Prosedur cuci tangan

Menurut Elvira (2021) langkah-langkah mencuci tangan sebagai berikut :

1. Gosok kedua telapak tangan satu dengan yang lainnya

2. Gosok punggung dan sela-sela jari tangan kiri dengan tangan kanan dan sebaliknya
3. Gosok kedua telapak tangan dengan jari kedua tangan saling terjalin
4. Gosok punggung jari dengan kedua tangan saling mengunci
5. Gosok ibu jari kiri dengan diputar dalam gengaman tangan kanan dan sebaliknya
6. Usapkan ujung kuku kanan dengan diputar di telapak tangan kiri dan sebaliknya



BAB 3 METODE

3.1 Strategi Pencarian Literatur

3.1.1 Database

Sumber artikel yang digunakan oleh peneliti dalam *literature review* berasal dari database: *Scienedirect*, NCBI dan *Pubmed*

3.1.2 Jumlah artikel

Jumlah artikel yang direview sebanyak 10 artikel dari 3 tahun terakhir (tahun 2020-2022).

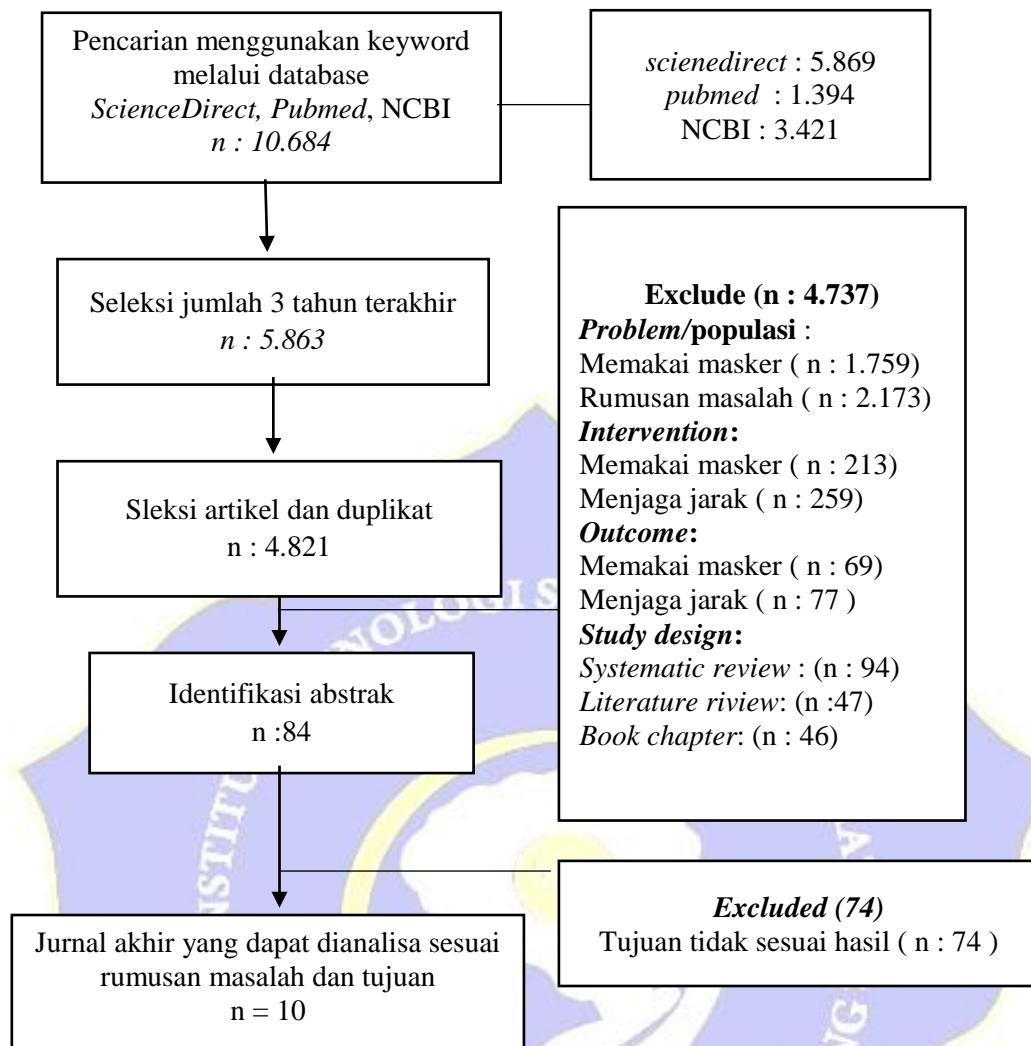
3.1.3 Kata kunci

Pencarian artikel menggunakan *keyword* dan *boolan* operator (*AND*, *OR*, *NOT OR AND NOT*) yang digunakan untuk memperluas atau menspesifisikan pencarian sehingga mempermudah dalam penentuan artikel atau jurnal yang digunakan. Kata kunci dalam *literature review* ini *hand hygiene AND CORONA VIRUS*.

3.2 Kriteria Inklusi Dan Eksklusi

Tabel 3.1 Kriteria inklusi dan eksklusi dengan format PICOS

Kriteria	Inklusi	Eksklusi
<i>Population/problem</i>	Cuci tangan pada masa pandemic COVID-19	Pencegahan COVID-19 selain tindakan cuci tangan (memakai masker, menjaga jarak dan menjauhi kerumunan)
<i>Intervention</i>	Cuci tangan pada masa pandemic COVID-19	Selain tindakan Cuci tangan di masa pandemic COVID-19 (memakai masker, menjaga jarak dan menjauhi kerumunan)
<i>Comporation</i>	Tidak ada factor pembanding	Tidak ada factor pembanding
<i>Outcome</i>	Efektifitas cuci tangan	Selain tindakan cuci tangan yang dapat dilakukan dimasa pandemic COVID-19 (memakai masker, menjaga jarak dan menjauhi kerumunan)
<i>Study design</i>	Pra eksperimen <i>crosssectional</i> <i>Study observasional</i>	<i>Literature riview</i> <i>systematic riview</i> <i>book chapters</i> <i>converence abstract</i>
<i>Tahun terbit</i>	Artikel atau jurnal yang terbit setelah 2020-2022	Artikel atau jurnal terbit sebelum 2020
<i>Bahasa</i>	Bahasa Inggris	Selain Bahasa Inggris



Gambar 3.1 Diagram alur review jurnal

3.3.2 Hasil pencarian

literature riview ini memadukan bebrapa artikel dengan pendekatan naratif untuk mencapai tujuan dengan mengklarifikasi data hasil ekstrasi yang serupa berdasarkan hasil pengukuran. Jurnal penelitian yang memenuhi kriteria inklusi dan membuat abstrak jurnal meliputi nama peneliti, tahun terbit , volume, metode hasil , dan database.



Tabel 3.1 Daftar artikel hasil penelitian

No	Autor	Tahun	Volume, Angka	Judul	Metode (Desain, Sampel, Variabel, Instrument, Analisis)	Hasil Penelitian	Database	Link Jurnal
1.	Victoria Williams MPH, Adam Kovacs-Litman MD, Matthew P. Muller MD PhD, Susy Hota MD MSc, Jeff E. Powis MD MSc, Daniel R. Ricciuto MD, Dominik Mertz MD MSc, Kevin Katz MD, Lucas Castellani MD, Alex Kiss PhD, Amber Linkenheld-Struk MLT, Jerome A. Leis MD MS	2021	9	<i>Impact of COVID-19 on hospital hand hygiene performance: a multicentre observational study using group electronic monitoring</i>	D : study observasional S : simple random sampling V : monitoring I : observasi A : kuantitatif	Cuci tangan meningkat 79,3% dan mengalami perubahan positif dan kegiatan cuci tangan ini sangat efektif dilakukan petugas kesehatan saat pandemic COVID-19	NCBI	https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC8687486/
2.	Rozina Roshan, Anam Shahil Feroz, Zohra Rafique1, and Nazleen Virani1	2020	11	<i>Rigorous Hand Hygiene Practices Among Health Care Workers Reduce Hospital-Associated Infections During the COVID-19 Pandemic</i>	D : study observasional S : simple random sampling V : health care I : observasi A : kuantitatif	Cuci tangan di unit perawatan intensif efektif dilakukan petugas kesehatan sebelum dan saat pandemic COVID-19	Pubmed	https://pubmed.ncbi.nlm.nih.gov/32686571/
3.	Alhassan H. Aodah a, Abrar A. Bakr b, Rayan	2021	29	<i>Preparation and evaluation of</i>	D : study crosssectional	Kebersihan	Sciencedirect	https://www.sciencedirect.com/

No	Autor	Tahun	Volume, Angka	Judul	Metode (Desain, Sampel, Variabel, Instrument, Analisis)	Hasil Penelitian	Database	Link Jurnal
	Y. Booq b, Mohammed J. Rahman a, Dunia A. Alzahrani a, Khulud A. Alsulami a, Hassa A. Alshaya a, Mohammed S. Alsuabeyl c, Essam J. Alyamani b, Essam A. Tawfik a,			<i>benzalkonium chloride hand sanitizer as a potential alternative for alcohol-based hand gels</i>	S : <i>simple random sampling</i> V : <i>potential alternatif</i> I : <i>observasi</i> A : <i>kuantitatif</i>	tangan pada petugas kesehatan direkomendasikan sebagai strategi penting dan tindakan yang sangat efektif untuk membantu pencegahan penyebaran COVID-19		irect.com/science/article/pii/S131901642100116X
4.	Maciej Kielar ¹ , Renata Deprubalix ¹ , Marzena Agnyziak ² , Bogumla, Wijaszka ³ , Tom Aszpobozny ³ ,	2021	62	<i>The COVID-19 pandemic as a factor of hospital staff compliance with the rules of hand hygiene: assessment of the usefulness of the "Clean Care is a Safer Care" program as a tool to enhance compliance with</i>	D : <i>study observasional</i> S : <i>purposive sampling</i> V : <i>clean care</i> I : <i>observasi</i> A : <i>kuantitatif</i>	Kegiatan mencuci tangan tindakan yang cukup efektif dilakukan petugas kesehatan selama pandemi COVID-19	Pubmed	https://pubmed.ncbi.nlm.nih.gov/34322613/
5.	Sophie Alice Müller ¹ ,	2022	11	<i>Effectiveness and</i>	D : <i>study</i>	Cuci tangan	pubmed	https://pub

No	Autor	Tahun	Volume, Angka	Judul	Metode (Desain, Sampel, Variabel, Instrument, Analisis)	Hasil Penelitian	Database	Link Jurnal
	Micheline N'Guessan ² , Rebekah Wood ³ , Lena Landsmann ⁴ , Carlos Rocha ¹ , Bléoué Jean Kouame ² , Dominique Djadji ² , Seth Kofi Abrokwa ³ , Tim Eckmanns ⁵ , Mardjan Arvand ⁴ , Bamourou Diané ² and Matthias Borchert ¹			<i>sustainability of the WHO multimodal hand hygiene improvement strategy in the University Hospital Bouaké, Republic of Côte d'Ivoire in the context of the COVID - 19 pandemic</i>	<i>crosssectional S : simple random sampling V : effectivetas I : observasi A : kuantitatif</i>	menggunakan strategi multimodal yang dilakukan petugas kesehatan sangat efektif dilakukan saat pandemic COVID-19		med.ncbi.nlm.nih.gov/35177123/
6.	<i>Javier A. Maciel- Urzúa,1 Gabriela Zamudio-Martínez,2 Goretti Rangel- León,3Mauricio E. Bustamante-Morales,1 Rodrigo A. Del Valle- Díaz de León4 y José V. Pérez-Navarro1</i>	2021	157	<i>Apego a higiene de manos en 5 momentos y protección específica en un hospital de tercer nivel ante la pandemia de COVID-19</i>	<i>D : study crosssectional S : simple random sampling V : tertiary care I : observasi A : kuantitatif</i>	Peningkatan cuci tangan sebagai upaya petugas kesehatan untuk pengendalian infeksi saat pandemic COVID-19 merupakan tindakan yang sangat efektif untuk dilakukan	<i>Pubmed</i>	https://pubmed.ncbi.nlm.nih.gov/34667322/

No	Autor	Tahun	Volume, Angka	Judul	Metode (Desain, Sampel, Variabel, Instrument, Analisis)	Hasil Penelitian	Database	Link Jurnal
7.	Alejandro de Arriba-Fernández ^{1,2} Manuel Jesús Molina-Cabrillana ¹ Lluís Serra Majem ¹ ,	2021		<i>Evolution of adherence to hand hygiene in health care professionals in a third level hospital in relation to the SARS-CoV-2 pandemic</i>	D : <i>descriptive crosssectional</i> S : <i>simple random sampling</i> V : <i>health care</i> I : <i>observasi</i> A : <i>kuantitatif</i>	Tindakan cuci tangan yang cukup efektif dilakukan petugas kesehatan mampu mengendalikan tingkat penyebaran virus pada saat pandemi COVID-19	Pubmed	https://pubmed.ncbi.nlm.nih.gov/33829723/
8.	Wit Wichaidit, Sommanas Naknual, Nanta Kleangkert, Tippawan Liabsuetrakul	2020		<i>Installation of pedal-operated alcohol gel dispensers with behavioral nudges and changes in hand hygiene behaviors during the COVID-19 pandemic: A hospital-based quasi-experimental study</i>	D : <i>quasi exsperimental</i> S : <i>simple random sampling</i> V : <i>health care</i> I : <i>observasi</i> A : <i>kualitatif</i>	cuci tangan yang dilakukan petugas kesehatan sebagai tindakan perlindungan diri yang paling efektif dalam mencegah penyebaran penyakit seperti COVID-19	Pumed	https://pubmed.ncbi.nlm.nih.gov/33150146/

No	Autor	Tahun	Volume, Angka	Judul	Metode (Desain, Sampel, Variabel, Instrument, Analisis)	Hasil Penelitian	Database	Link Jurnal
9.	Paula Gras-Valentí , María Guerrero-Soler , Pablo Chico Sánchez , Ángela Sanjuan-Quiles .,José Sánchez-Payá , Pere Llorens ,y Grupo de Trabajo de COVID- 19 del Servicio de Medicina Preventiva	2021	95	<i>Degree of compliance with hand hygiene recommendations by health care personnel in an emergency department before and after the COVID-19 pandemic</i>	D : study crosssectional S : <i>purposive sampling</i> V : health care I : observasi A : kuantitatif	Tindakan kebersihan tangan pada tenaga kesehatan merupakan tindakan pencegahan yang sangat efektif dilakukan pada masa pandemic COVID-19	pubmed	https://pubmed.ncbi.nlm.nih.gov/34795201/
10.	Desta Assefa Tsegaye Melaku Bodena Bayisa Sintayehu Alemu	2021	14	<i>Knowledge, Attitude and Self-Reported Performance and Challenges of Hand Hygiene Using Alcohol-Based Hand Sanitizers Among Healthcare Workers During COVID-19 Pandemic at a Tertiary Hospital:</i>	D : study <i>crosssectional</i> S : <i>simple random sampling</i> V : health care I : observasi A : kuantitatif	Praktik cuci tangan yang dilakukan petugas kesehatan secara optimal merupakan tindakan efektif dapat mengurangi resiko infeksi terkait COVID-19	pubmed	https://pubmed.ncbi.nlm.nih.gov/33542637/

No	Autor	Tahun	Volume, Angka	Judul	Metode (Desain, Sampel, Variabel, Instrument, Analisis)	Hasil Penelitian	Database	<i>Link Jurnal</i>
				<i>A Cross-Sectional Study</i>				



BAB 4

HASIL DAN ANALISIS PENELITIAN

4.1 Hasil penelitian

Tabel 4.1 Karakteristik umum dan penyelesaian studi (n : 10)

No	Kategori	N	%
A	Tahun Publikasi		
1	2020	2	20
2	2021	7	70
3	2022	1	10
	Total	10	100
B	Desain		
1	Study observasional	3	30
2	Study crossectional	6	60
3	Quasi exsperimental	1	10
	Total	10	100
C	Teknik sampling		
1	Simple random sampling	8	80
2	Purposive sampling	2	20
	Total	10	100
D	Instrument penelitian		
1	Lembar observasi	4	40
2	Lembar kuisisioner	6	60
	Total	10	100
E	Analisis penelitian		
1	Kualitatif	10	100
	Total	10	100

Berdasarkan tabel 4.1 menunjukkan bahwa hampir setengah jumlah artikel yang dianalisis didapatkan tahun publikasi 2021 sebanyak 7 artikel dengan presentase (70%), dengan hampir seluruhnya menggunakan desain penelitian *study crossectional* sebanyak 6 artikel dengan presentase (60%), menggunakan teknik sampling yaitu *simple random sampling* 8 artikel dengan presentase (80%), setengah dari artikel menggunakan menggunakan instrument penelitian menggunakan lembar observasi (40%) sedangkan lembar kuisisioner sebanyak (60%) dan hamper semua artikel menggunakan analisis penelitian data kuantitatif (100%).

4.2 Analisis penelitian

Tabel 4.2 analisis kegiatan cuci tangan

No	Analisis kebiasaan cuci tangan	Durasi / waktu	Langkah – Langkah	Bahan/ metode	Sumber empiris	F	%
1	Efektif	Berdasarkan hasil penelitian cuci tangan yang efektif dilakukan adalah dengan durasi 40-60 detik	Berdasarkan hasil penelitian cuci tangan yang efektif dilakukan adalah dengan 6 langkah	Berdasarkan hasil penelitian cuci tangan yang efektif dilakukan adalah dengan bahan alcohol 70% atau bisa juga menggunakan sabun dan air mengalir	(Roshan <i>et al.</i> , 2020), (Assefa <i>et al.</i> , 2021)	2	20
2	Sangat efektif	Berdasarkan hasil penelitian cuci tangan yang sangat efektif dilakukan adalah dengan durasi 40-60 detik	Berdasarkan hasil penelitian cuci tangan yang sangat efektif dilakukan adalah dengan 7 langkah	Berdasarkan hasil penelitian cuci tangan yang sangat efektif dilakukan adalah dengan bahan sabun dan air mengalir	(Williams <i>et al.</i> , 2021), (Aodah <i>et al.</i> , 2021), (Müller <i>et al.</i> , 2022), (Maciel-Urzúa <i>et al.</i> , 2021), (Wichaidit <i>et al.</i> , 2020), (Algado-Sellés <i>et al.</i> , 2021)	6	60
3	Cukup efektif	Berdasarkan hasil penelitian cuci tangan yang cukup efektif adalah cuci tangan yang dilakukan dengan durasi 20-30 detik	Berdasarkan hasil penelitian cuci tangan yang cukup efektif dilakukan adalah dengan 6 langkah	Berdasarkan hasil penelitian cuci tangan yang cukup efektif dilakukan adalah dengan bahan hansenitizer	(KIELAR <i>et al.</i> , 2021), (de Arriba-Fernández <i>et al.</i> , 2021)	2	20
Total						10	100

Berdasarkan tabel 4.2 menunjukkan bahwa hasil literature review dari 10 artikel sebagian besar 6 artikel analisis kegiatan cuci tangan pada masa pandemic (Williams et al., 2021), (Aodah et al., 2021), (Müller et al., 2022), (Maciel-Urzúa et al., 2021), (Wichaidit et al., 2020), (Algado-Sellés et al., 2021) menunjukan bahwa kegiatan cuci tangan yang sangat efektif adalah kegiatan cuci tangan yang dilakukan dengan durasi waktu 40-60 detik dengan 7 langkah dan dilakukan dengan sabun di air mengalir



BAB 5

PEMBAHASAN

5.1 Analisis kebiasaan cuci tangan pada masa pandemic COVID-19

Hasil *literature review* menunjukkan bahwa untuk meningkatkan pencegahan transmisi COVID-19 dengan menggunakan metode cuci tangan yaitu sebanyak 10 artikel (100%). Hasil *literature review* terdapat 6 dari artikel penelitian (Williams *et al.*, 2021), (Aodah *et al.*, 2021), (Müller *et al.*, 2022), (Maciel-Urzúa *et al.*, 2021), (Wichaidit *et al.*, 2020), (Algado-Sellés *et al.*, 2021) membuktikan bahwa didapatkan 6 artikel mencuci tangan yang sangat efektif merupakan cuci tangan dengan 7 langkah

Menurut Mohiyolo *et al.*, (2021) cuci tangan merupakan suatu tindakan sanitasi dengan membersihkan tangan dan jari jemari guna membunuh kuman atau bakteri yang masih menempel di tangan agar tangan menjadi bersih. Cuci tangan yang sangat efektif dilakukan merupakan cuci tangan dengan menggunakan 7 langkah untuk bahannya menggunakan sabun dan air mengalir dengan waktu 40-60 detik. Tindakan tersebut dapat mencegah timbulnya berbagai penyakit serta meningkatkan status kesehatan dan dapat menjadi contoh kepada pasien maupun keluarga pasien. Selain menjadi contoh kunci penting untuk terhindar dari penularan / transmisi virus COVID-19.

Menurut peneliti kegiatan cuci tangan yang sangat efektif merupakan kegiatan cuci tangan yang dilakukan menggunakan 7 langkah. Kegiatan ini diindikasikan mampu membunuh kuman dan bakteri yang masih menempel ditangan selain itu cuci tangan juga dapat memperlambat kejadian penularan

COVID-19. Cuci tangan dapat dilakukan Sebelum kontak dengan pasien, Sebelum melakukan prosedur aseptik, Setelah kontak dengan cairan tubuh pasien, Setelah kontak dengan pasien, Setelah kontak dengan lingkungan sekitar pasien.

Hasil *literature review* menunjukkan bahwa untuk meningkatkan pencegahan transmisi COVID-19 dengan menggunakan metode cuci tangan yaitu sebanyak 10 artikel (100%). Hasil *literature review* terdapat 2 dari artikel penelitian (Roshan *et al.*, 2020), (Assefa *et al.*, 2021) membuktikan bahwa didapatkan 2 artikel mencuci tangan yang efektif merupakan cuci tangan yang dilakukan dengan 6 langkah bahannya alcohol 70 % dengan durasi waktu 40-60 detik.

Menurut Mohiyolo *et al.*, (2021) cuci tangan merupakan suatu tindakan sanitasi dengan membersihkan tangan dan jari jemari guna membunuh kuman atau bakteri yang masih menempel di tangan agar tangan menjadi bersih. Cuci tangan yang efektif dilakukan merupakan cuci tangan dengan menggunakan 6 langkah untuk bahannya menggunakan alcohol 70% dengan waktu 40-60 detik. Tindakan tersebut dapat mencegah timbulnya berbagai penyakit serta meningkatkan status kesehatan dan dapat menjadi contoh kepada pasien maupun keluarga pasien. Selain menjadi contoh kunci penting untuk terhindar dari penularan / transmisi virus COVID-19.

Menurut peneliti kegiatan cuci tangan yang efektif merupakan kegiatan cuci tangan yang dilakukan menggunakan 6 langkah dengan bahan alcohol 70% durasi waktu 40-60 detik. Kegiatan ini diindikasikan mampu membunuh kuman dan bakteri yang masih menempel ditangan selain itu cuci tangan juga dapat memperlambat kejadian penularan COVID-19. Cuci tangan dapat dilakukan Sebelum kontak dengan pasien, Sebelum melakukan prosedur aseptik, Setelah

kontak dengan cairan tubuh pasien, Setelah kontak dengan pasien, Setelah kontak dengan lingkungan sekitar pasien.

Hasil *literature review* menunjukkan bahwa untuk meningkatkan pencegahan transmisi COVID-19 dengan menggunakan metode cuci tangan yaitu sebanyak 10 artikel (100%). Hasil *literature review* terdapat 2 dari artikel penelitian (KIELAR *et al.*, 2021), (de Arriba-Fernández *et al.*, 2021) membuktikan bahwa didapatkan 2 artikel mencuci tangan yang cukup efektif merupakan cuci tangan yang dilakukan dengan 6 langkah bahan *hansanitizer* dengan waktu 20-30 detik .

Menurut Mohiyolo *et al.*, (2021) cuci tangan merupakan suatu tindakan sanitasi dengan membersihkan tangan dan jari jemari guna membunuh kuman atau bakteri yang masih menempel di tangan agar tangan menjadi bersih. Cuci tangan yang cukup efektif dilakukan merupakan cuci tangan dengan menggunakan 6 langkah untuk bahannya menggunakan *hansanitizer* dengan waktu 20-30 detik. Tindakan tersebut dapat mencegah timbulnya berbagai penyakit serta meningkatkan status kesehatan dan dapat menjadi contoh kepada pasien maupun keluarga pasien. Selain menjadi contoh kunci penting untuk terhindar dari penularan / transmisi virus COVID-19.

Menurut peneliti kegiatan cuci tangan yang cukup efektif merupakan kegiatan cuci tangan yang dilakukan menggunakan 6 langkah dengan bahan *hansanitizer* dengan waktu 20-30 detik. Kegiatan ini diindikasikan mampu membunuh kuman dan bakteri yang masih menempel ditangan selain itu cuci tangan juga dapat memperlambat kejadian penularan COVID-19. Cuci tangan dapat dilakukan Sebelum kontak dengan pasien, Sebelum melakukan prosedur aseptik, Setelah

kontak dengan cairan tubuh pasien, Setelah kontak dengan pasien, Setelah kontak dengan lingkungan sekitar pasien.



BAB 6

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan *review* dari 10 artikel didapatkan hasil 6 artikel kebiasaan cuci tangan merupakan tindakan yang sangat efektif dilakukan untuk memperlambat terjadinya penularan pada masa pandemic COVID-19.

6.2 Saran

1. Bagi peneliti selanjutnya

Berdasarkan dari hasil analisa *literature review* penulis bermaksud memberikan saran bagi peneliti selanjutnya dapat melanjutkan penelitian ini dan penelitian ini dapat digunakan sebagai suatu sumber data penelitian dan dilakukan pengembangan penelitian lebih lanjut terkait penggunaan masker terhadap peningkatan pencegahan COVID-19

2. Bagi tenaga Kesehatan

Berdasarkan dari hasil analisa *literature review* penulis bermaksud memberikan saran bagi tenaga kesehatan untuk meningkatkan kebiasaan cuci tangan pada saat ini guna memperlambat tranmisi penularan COVID-19.

DAFTAR PUSTAKA

- Algado-Sellés, N., Jiménez-Sepúlveda, N., Gómez-Sotero, I., Platas-Abenza, G., M^a Benito-Miralles, C., Fuster-Pérez, M., Cartagena-Llopis, L., Cerezo-Milán, P., Sánchez-Valero, M., Esclapez-Martínez, A., Cánovas-Javega, S., Nadal-Morante, V., Moneris-Palmer, M., García-Rivera, C., & Tremiño-Sánchez, L. (2021). Grado De Cumplimiento De Las Recomendaciones De Higiene De Manos Del Personal Sanitario De Un Servicio De Urgencias Antesy Después De La Pandemia De Covid-19. *María Guerrero-Soler*, 95(19), 1–11.
- Aodah, A. H., Bakr, A. A., Booq, R. Y., Rahman, M. J., Alzahrani, D. A., Alsulami, K. A., Alshaya, H. A., Alsuabeyl, M. S., Alyamani, E. J., & Tawfik, E. A. (2021). Preparation and evaluation of benzalkonium chloride hand sanitizer as a potential alternative for alcohol-based hand gels. *Saudi Pharmaceutical Journal*, 29(8), 807–814. <https://doi.org/10.1016/j.jsps.2021.06.002>
- Assefa, D., Melaku, T., Bayisa, B., & Alemu, S. (2021). Knowledge, attitude and self-reported performance and challenges of hand hygiene using alcohol-based hand sanitizers among healthcare workers during covid-19 pandemic at a tertiary hospital: A cross-sectional study. *Infection and Drug Resistance*, 14, 303–313. <https://doi.org/10.2147/IDR.S291690>
- Batista, J., Silva, D. P. da, Nazário, S. da S., & Cruz, E. D. de A. (2020). Multimodal strategy for hand hygiene in field hospitals of COVID-19. *Revista Brasileira de Enfermagem*, 73(Suppl 6), e20200487. <https://doi.org/10.1590/0034-7167-2020-0487>
- Davies, P. D. O. (2020). Multi-drug resistant tuberculosis. *CPD Infection*, 3(1), 9–12.
- de Arriba-Fernández, A., Molina-Cabrillana, M. J., & Majem, L. S. (2021). Evolution of adherence to hand hygiene in health care professionals in a third-level hospital in relation to the sars-cov-2 pandemic. *Revista Espanola de Quimioterapia*, 34(3), 214–219. <https://doi.org/10.37201/req/150.2020>
- Dinkes. (2022). *Data COVID-19 Kab.Jombang*.
- Elvira, C. (2021). Tingkat Pengetahuan dan Perilaku Mencuci Tangan Siswa/I SMA Yos Sudarso Medan pada Era Pandemi Covid-19. In *Skripsi*.
- Farokhah, L., Ubaidillah, Y., & Yulianti, R. A. (2020). *Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ*.
- Fitriah Efendy, N., Hutahaean Fakultas Ilmu Kesehatan, S., & Pembangunan Nasional Veteran Jakarta, U. (2021). *HUBUNGAN BEBAN KERJA DAN STRES KERJA PERAWAT TERHADAP KEPATUHAN HAND HYGIENE MASA PANDEMI COVID-19*.
- G/Tsodik, D., Berhane, Y., Worku, A., Luo, D., Cheng, Y., Zhang, H. H., Ba, M., Chen, P., Li, H., Chen, K., Sha, W., Zhang, C., Chen, H. H., Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit, Ansar J, Dwinata I, M. A., Agus Triono, I. H., Fitriyani, Y., Wuni, C., Wolfe, D. T., ... Haris, A. (2020). TINJAUAN PUSTAKA COVID-19: VIROLOGI, PATOGENESIS, DAN MANIFESTASI KLINIS. *International Journal of Hypertension*, 1(1), 1–171.
- Grace, C. (2020). Manifestasi Klinis dan Perjalanan Penyakit pada Pasien Covid-19. *Majority*, 9, 49–55.
- Ikawaty, R. (2020). Dinamika Interaksi Reseptor ACE2 dan SARS-CoV-2 Terhadap

Manifestasi Klinis COVID-19. *KELUWIH: Jurnal Kesehatan Dan Kedokteran*, 1(2), 70–76. <https://doi.org/10.24123/kesdok.v1i2.2869>

JHU CSSE. (2022). *CSSEGISandData COVID-19*.

KIELAR, M., DEPURBAIX, R., AGNYZIAK, M., WIJASZKA, B., & POBOZY, T. (2021). The COVID-19 pandemic as a factor of hospital staff compliance with the rules of hand hygiene: Assessment of the usefulness of the “Clean Care is a Safer Care” program as a tool to enhance compliance with hand hygiene principles in hospitals. *Journal of Preventive Medicine and Hygiene*, 62(1), E25–E32. <https://doi.org/10.15167/2421-4248/jpmh2021.62.1.1603>

Lo, S., Lin, C., Hung, C., He, J., & Lu, P. (2020). *Since January 2020 Elsevier has created a COVID-19 resource centre with free information in English and Mandarin on the novel coronavirus COVID- 19 . The COVID-19 resource centre is hosted on Elsevier Connect , the company ’ s public news and information . January.*

Maciel-Urzúa, J. A., Zamudio-Martínez, G., Rangel-León, G., Bustamante-Morales, M. E., Del Valle-Díaz de León, R. A., & Pérez-Navarro, J. V. (2021). Apego a higiene de manos en 5 momentos y protección específica en un hospital de tercer nivel ante la pandemia de COVID-19. *Gaceta de México*, 157(3), 327–331. <https://doi.org/10.24875/gmm.21000131>

Mohiyolo, D., Asparaga, K. E. C., & Gorontalo, K. (2021). *PENERAPAN 3 M (MEMAKAI MASKER, MENCUCI TANGAN DAN MENJAGA JARAK) DALAM UPAYA PENCEGAHAN PENULARAN CORONA VIRUS DISEASE (COVID-19) DI DESA MOHIYOLO KEC. ASPARAGA KABUPATEN GORONTALO*. 3(1).

Müller, S. A., N’Guessan, M., Wood, R., Landsmann, L., Rocha, C., Kouame, B. J., Djadji, D., Abrokwa, S. K., Eckmanns, T., Arvand, M., Diané, B., & Borchert, M. (2022). Effectiveness and sustainability of the WHO multimodal hand hygiene improvement strategy in the University Hospital Bouaké, Republic of Côte d’Ivoire in the context of the COVID-19 pandemic. *Antimicrobial Resistance and Infection Control*, 11(1), 1–9. <https://doi.org/10.1186/s13756-021-01032-4>

Pemprov. (2022). *Data COVID-19 di Jawa timur*.

Pradana¹, Peristiwati², Y., Ellina³, A. D., Widiyanto⁴, A., & Atmojo, J. T. (2021). *PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN ANIMASI LAGU ANAK- ANAK TERHADAP PENGETAHUAN CUCI TANGAN PAKAI SABUN (CTPS) ANAK USIA SEKOLAH PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI DESA GEMBOL NGAWI*. 4(1), 24–33.

Rokom. (2022). *Subvarian Baru Omicron BA.4 dan BA.5 Terdeteksi di Indonesia, Tingkat Kesakitan Rendah*.

Roshan, R., Feroz, A. S., Rafique, Z., & Virani, N. (2020). Rigorous Hand Hygiene Practices Among Health Care Workers Reduce Hospital-Associated Infections During the COVID-19 Pandemic. *Journal of Primary Care and Community Health*, 11, 10–13. <https://doi.org/10.1177/2150132720943331>

Safitri, A., Yuliana, N., Taradipa, E., & Septi Aryani Fakultas Kesehatan, A. (2020). The Effectiveness of Online Learning: The Implementation of Hand Hygiene as a COVID-19 Prevention of the Cognitive and Affective Capabilities of Nursing Students. In *Indonesian Journal of STEM Education* (Vol. 2, Issue 1).

Soy, emanuela elvania sego. (2019). *HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN DAN MOTIVASI PERAWAT DENGAN KEPATUHAN FIVE MOMENTS HAND*

HYGIENE DI RUANG IGD, ICU, HD DAN RAWAT INAP RUMAH SAKIT ROYAL SURABAYA Diajukan. In *sekolah tinggi ilmu kesehatan hang tua surabaya* (Vol. 8, Issue 5). sekolah tinggi ilmu kesehatan hang tua surabaya.

Wahyuni. (2021). *HUBUNGAN PENGETAHUAN DENGAN PERILAKU KEBIASAAN CUCI TANGAN PAKAI SABUN PADA MASYARAKAT KELURAHAN LOMPO RIAJA*. UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASAR.

Wati, N. K. C., Sukraandini, N. K., Mirayanti, N. K., Candrawati, S. A. K., & Putri, N. L. N. D. D. (2020). Tingkatkan Pengetahuan dan Kesadaran Masyarakat Dalam Memutus Rantai Penularan Virus Covid -19 Di Wilayah Desa Tumbu Karangasem. *Journal of Community Engagement in Health*, 3(2), 147–150. <https://doi.org/10.30994/jceh.v3i2.53>

Wichaidit, W., Naknual, S., Kleangkert, N., & Liabsuetrakul, T. (2020). Installation of pedal-operated alcohol gel dispensers with behavioral nudges and changes in hand hygiene behaviors during the covid-19 pandemic: A hospital-based quasi-experimental study. *Journal of Public Health Research*, 9(4), 423–427. <https://doi.org/10.4081/jphr.2020.1863>

Williams, V., Kovacs-Litman, A., Muller, M. P., Hota, S., Powis, J. E., Ricciuto, D. R., Mertz, D., Katz, K., Castellani, L., Kiss, A., Linkenheld-Struk, A., & Leis, J. A. (2021). Impact of COVID-19 on hospital hand hygiene performance: a multicentre observational study using group electronic monitoring. *CMAJ Open*, 9(4), E1175–E1180. <https://doi.org/10.9778/cmajo.20210072>



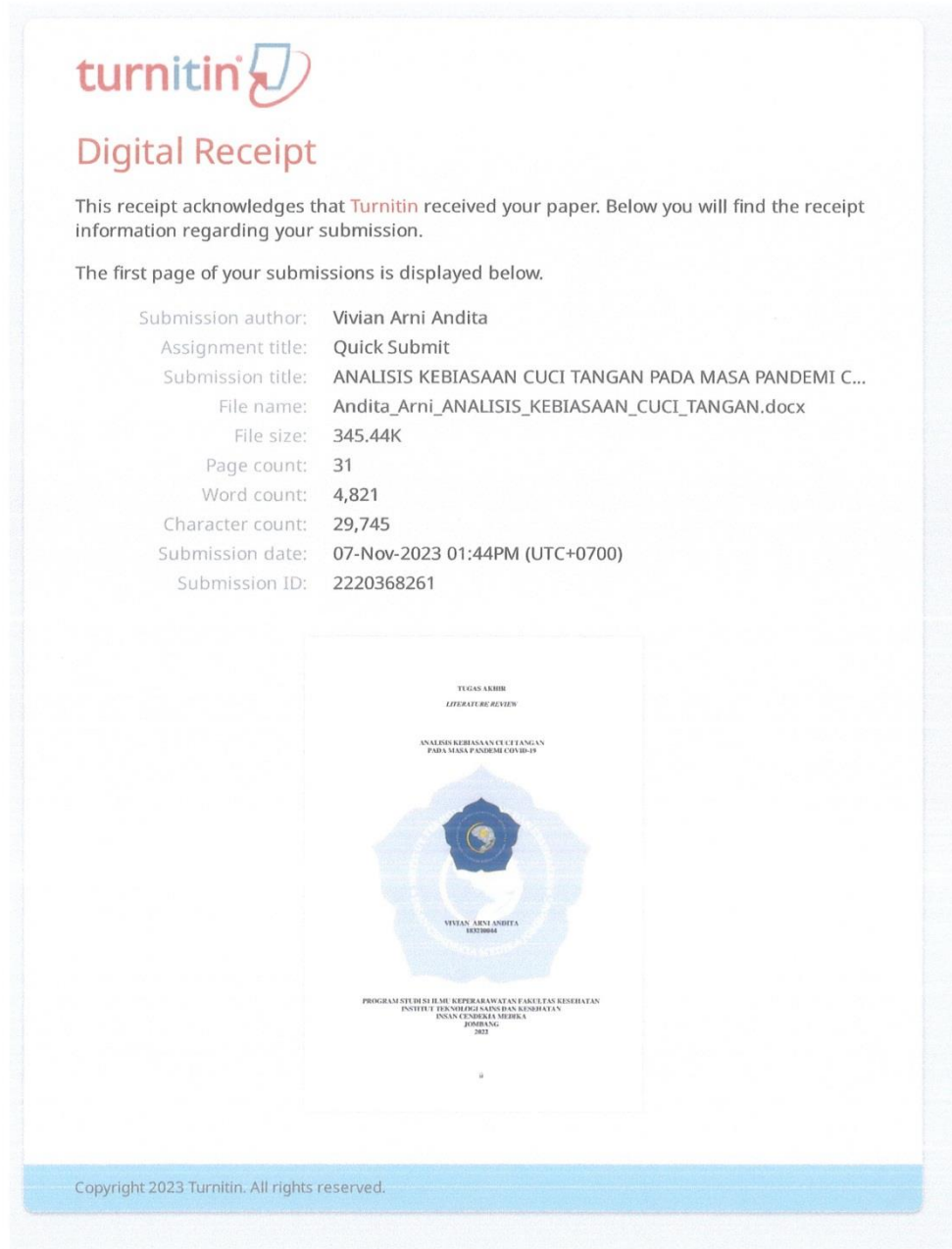
Lampiran 1. Jadwal kegiatan

JADWAL KEGIATAN

No.	Kegiatan	Tabel														
		Juni				Juli				Agustus						
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4			
1.	Pendaftaran skripsi	■	■													
2.	Bimbingan proposal			■	■	■										
3.	Pendaftaran ujian proposal						■									
4.	Ujian proposal							■	■							
5.	revisi proposal										■					
6.	Bimbingan hasil										■	■				
7.	Pendaftaran ujian sidang												■			
8.	Ujian hasil															■



Lampiran 2. Surat Turnitin



turnitin

Digital Receipt


This receipt acknowledges that Turnitin received your paper. Below you will find the receipt information regarding your submission.

The first page of your submissions is displayed below.

Submission author: Vivian Arni Andita
Assignment title: Quick Submit
Submission title: ANALISIS KEBIASAAN CUCI TANGAN PADA MASA PANDEMI C...
File name: Andita_Arni_ANALISIS_KEBIASAAN_CUCI_TANGAN.docx
File size: 345.44K
Page count: 31
Word count: 4,821
Character count: 29,745
Submission date: 07-Nov-2023 01:44PM (UTC+0700)
Submission ID: 2220368261

TUGAS AKHIR
LITERATURE REVIEW

ANALISIS KEBIASAAN CUCI TANGAN
PADA MASA PANDEMI COVID-19



VIVIAN ARNI ANDITA
192120044

PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN FAKULTAS KESEHATAN
INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
JOMBANG
2022

Copyright 2023 Turnitin. All rights reserved.

Lampiran 3. Hasil Turnit

ANALISIS KEBIASAAN CUCI TANGAN PADA MASA PANDEMI
COVID-19

ORIGINALITY REPORT

25%	%	%	25%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

MATCH ALL SOURCES (ONLY SELECTED SOURCE PRINTED)

2%

★ Submitted to University of South Alabama

Student Paper

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography Off

Lampiran 3. Surat pengecekan judul



PERPUSTAKAAN
 INSTITUT TEKNOLOGI SAINS DAN KESEHATAN
 INSAN CENDEKIA MEDIKA JOMBANG

Kampus C : Jl. Kemuning No. 57 Candimulyo Jombang Telp. 0321-865446

SURAT PERNYATAAN
Pengecekan Judul

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Vivian Arni Andita
 NIM : 183210019
 Prodi : SI Keperawatan
 Tempat/Tanggal Lahir: Jombang, 1 Maret 2000
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Alamat : Detetongan
 No. Tlp/HP : 085 784 608462
 email : Anditaarni@gmail.com
 Judul Penelitian : Analisis kebiasaan cuci tangan pada masa
 Pandemi Covid-19

Menyatakan bahwa judul LTA/Skripsi diatas telah dilakukan pengecekan, dan judul tersebut **tidak ada** dalam data sistem informasi perpustakaan. Demikian surat pernyataan ini dibuat untuk dapat dijadikan sebagai referensi kepada dosen pembimbing dalam mengajukan judul LTA/Skripsi.













Mengetahui,
 Jombang, 2023
 Direktur Perpustakaan

Dwi Nuriana, M.IP
 NIK.01.08.112

Lampiran 5. Lembar bimbingan 1

LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI













Nama : Vivian Arni Andita
 Nim : 183210044
 Judul Skripsi : Analisis kebiasaan cuci tangan pada masa pandemi Covid-19
 Nama Pembimbing : Leo yosalmyati R., S.kep., Ns., M.kep

No	Tanggal	Hasil Bimbingan	Tanda Tangan
1.	1/6 ²²	konsul Judul	
2.	8/6 ²²	konsul artikel dan bab 1	
3.	23/6 ²²	konsul bab 1 dan Revisi	
4.	30/6 ²²	konsul bab 1,2,3 dan Revisi	
5.	9/7 ²²	konsul bab 2,3 Revisi	
6.	8/7 ²²	konsul bab 3 Acc	
7.	18/7 ²²	Ujian proposal	
8.	22/7 ²²	Revisi ujian proposal / konsul Revisi	
9.	25/7 ²²	konsul bab 4,5,6 Revisi semua	
10.	28/7 ²²	Revisi bab 4,5,6	
11.	5/8 ²²	konsul bab 4,5,6 keterangan Acc semua	
12.	12/8 ²²	Seminar Hari	

Lampiran 5. Lembar bimbingan 2

LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Vivian Ami Ardita
 Nim : 183110094
 Judul Skripsi : Analisis kepatuhan cuci tangan pada masa pandemi Covid-19
 Nama Pembimbing : IFA Nofalia, S.Kep., Ns., M.Kep.

No	Tanggal	Hasil Bimbingan	Tanda Tangan
1.	1/6 ²²	Konsul bab 1 dan revisi	
2.	8/6 ²²	Konsul bab 1,2,3 Revisi Penulisan	
3.	23/6 ²²	Konsul bab 1,2,3 Revisi Penulisan	
4.	30/6 ²²	Konsul bab 2,3 Revisi Penulisan	
5.	5/7 ²²	Konsul bab 2,3 Revisi Aturan penulisan	
6.	8/7 ²²	Konsul bab 1,2,3 Acc	
7.	18/7 ²²	Ujian Proposal	
8.	22/7 ²²	Konsul revisi Ujian Proposal	
9.	25/7 ²²	Konsul bab 1,5,6 Revisi penulisan	
10.	28/7 ²²	Konsul bab 1,5,6 revisi (saran)	
11.	5/8 ²²	Konsul bab 1,5,6 Keterangan Acc semua	
12.	12/8 ²²	Sidang Hasil	



KETERANGAN PENGECEKAN PLAGIASI

Nomor : 06/R/SK/ICME/XI/2023

Menerangkan bahwa;

Nama : Vivian Arni Andita
NIM : 183210044
Program Studi : S1 Keperawatan
Fakultas : Fakultas Kesehatan
Judul : Analisis Kebiasaan Cuci Tangan Pada Masa Pandemi Covid 19

Telah melalui proses Check Plagiasi dan dinyatakan **BEBAS PLAGIASI**, dengan persentase kemiripan sebesar 25%. Demikian keterangan ini dibuat dan diharapkan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Jombang, 7 November 2023
Wakil Rektor I

Dr. Luslanah Meihawati, SST., M.Kes
NIDN. 0718058503

SURAT KETERSEDIAAN UNGGAH**LAPORAN TUGAS AKHIR**

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Vivian Arni Andita

Nim : 183210044

Program studi : S1 Keperawatan

Demi pengembangan ilmu pengetahuan menyetujui untuk memberikan kepada ITSKes Insan Cendekia Medika Jombang hak bebas royalti noneksklusif atas (Noneksklusif royalty care right)

" ANALISIS KEBIASAAN CUCI TANGAN PADA MASA PANDEMI COVID-19"

Hak bebas royalti noneksklusif ITSKes Insan Cendekia Medika Jombang berhak menyimpan alih laporan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jombang, 8 November 2023

Ttd mahasiswa



VIVIAN ARNI ANDITA